

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Proyek Konstruksi merupakan sebuah kegiatan yang komplek. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jenis dan jumlah kegiatan, serta jumlah hubungan ke dalam dan keluar organisasi organisasi proyek. Kompleksitas yang lain ditunjukkan dari adanya saling ketergantungan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya. suatu proyek konstruksi seperti gedung dan perumahan sering mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah direncanakan yang disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya mengenai tingkat produktivitas pekerjaan yang rendah. Didalam proyek konstruksi yang berpengaruh pada produktivitas bermacam-macam diantaranya kesesuaian terhadap upah, faktor usia, masa kerja, jumlah jam kerja, sistim pembayaran, dan letak material yang jauh dari tempat pemasangan juga mempengaruhi produktivitas. Semakin jauh tempat material tersebut semakin rendah produktivitas pekerjaan. Disamping itu yang menyebabkan keterlambatan produktivitas adalah mutu pekerjaan yang rendah. Adapun pekerjaan proyek konstruksi yang berpengaruh pada produktivitas pekerjaan salah satunya adalah pekerjaan pasangan bata.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.1 Latar Belakang**

Proyek Konstruksi merupakan sebuah kegiatan yang kompleks. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jenis dan jumlah kegiatan, serta jumlah hubungan ke dalam dan keluar organisasi organisasi proyek. Kompleksitas yang lain ditunjukkan dari adanya saling ketergantungan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya. suatu proyek konstruksi seperti gedung dan perumahan sering mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah direncanakan yang disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya mengenai tingkat produktivitas pekerjaan yang rendah. Didalam proyek konstruksi yang berpengaruh pada produktivitas bermacam-macam diantaranya kesesuaian terhadap upah, faktor usia, masa kerja, jumlah jam kerja, sistim pembayaran, dan letak material yang jauh dari tempat pemasangan juga mempengaruhi produktivitas. Semakin jauh tempat material tersebut semakin rendah produktivitas pekerjaan. Disamping itu yang menyebabkan keterlambatan produktivitas adalah mutu pekerjaan yang rendah. Adapun pekerjaan proyek konstruksi yang berpengaruh pada produktivitas pekerjaan salah satunya adalah pekerjaan pemasangan bata.

Sehubungan dengan hal itu akan dibahas pekerjaan pasangan bata, karena pekerjaan pasangan bata sering mengalami keterlambatan dikarenakan jarak mortar dan tumpukan bata terhadap tempat pemasangan yang terlalu jauh. Dengan semakin jauh letak tumpukan bata dan mortar membutuhkan banyak tenaga untuk mengangkut ke tempat pemasangan. Oleh sebab itu akan dibahas produktivitas pekerjaan pasangan bata akibat pengaruh dari jarak mortar dan jarak tumpukan bata terhadap tempat pemasangan dengan jumlah pekerja pembantu yang berbeda-beda sehingga didapat suatu jarak yang efektif dalam menempatkan mortar dan tumpukan bata.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang menjadi rumusan masalah adalah mengetahui seberapa besar produktivitas pekerjaan pasangan bata yang dihasilkan oleh tukang akibat pengaruh jarak mortar dan jarak tumpukan bata terhadap tempat pemasangan dengan jumlah pekerja pembantu.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. mengetahui besar produktivitas pekerjaan pasangan bata yang diakibatkan oleh jarak mortar dan jarak tumpukan bata,
2. mengetahui jarak mortar dan jarak tumpukan bata yang mendukung produktivitas pasangan bata yang tinggi,

3. mengetahui jumlah pembantu yang dapat mendukung produktivitas tertinggi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. memberi masukan kepada pelaksana proyek tentang seberapa besar keuntungan dan kerugian dari pekerjaan yang dihasilkan pada suatu proyek khususnya pada pekerjaan pasangan bata untuk dapat menempatkan mortar dan tumpukan bata pada jarak yang efektif, sehingga mendukung produktivitas maksimal pekerjaan pasangan bata dan besar kemungkinan dapat menghindari pemakaian pekerja pembantu (*laden*) yang berlebihan.
2. dapat menambah literatur yang mengkaji tentang produktivitas pekerjaan pasangan bata akibat pengaruh jarak mortar dan tumpukan bata terhadap tempat pemasangan pada lantai satu dan dua.

#### 1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian korelasi terdapat variabel bebas (*independent*) dan variabel tergantung (*dependent*), adapun yang dimaksud variabel bebas yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya. Contoh variabel bebas antara lain kontinuitas, masa kerja, latihan, usia, tebal bata, asal bata, upah, jumlah pekerja pembantu, jarak material, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud

variabel tergantung adalah suatu variabel yang diperlukan untuk mempengaruhi variabel lain. Contoh variabel tergantung antara lain produktivitas pekerjaan, sales, produksi, dan lain-lain.

Agar didapat pembahasan yang lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup pembahasan, maka perlu dilakukan penelitian antara lain :

1. produktivitas pekerjaan pasangan bata yang dibahas adalah luas pasangan  $\frac{1}{2}$  bata ( $m^2/hr$ ) yang dihasilkan 1 (satu) orang tukang pasang bata dalam periode waktu 1 (satu) hari yang ditinjau akibat pengaruh jarak mortar, jarak tumpukan bata dengan jumlah pekerja pembantu 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) orang,
2. faktor-faktor lain seperti pengalaman, usia, pelatihan, kondisi fisik, kejiwaan, cuaca dan lainnya tidak dibahas,
3. jumlah proyek yang diteliti sebanyak 3 (tiga) proyek di Jogjakarta yaitu proyek Pembangunan Gedung Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), proyek Perumahan Nandan Griya Idaman (NGI), dan proyek Asrama PT Gema Insani Press (GIP),
4. jarak mortar dan jarak tumpukan bata yang dimaksud adalah jarak rata-rata dalam memasang bata,
5. pengamatan dilakukan selama tukang bata tersebut menyelesaikan pasangan bata untuk setiap tukang dalam waktu 1 (satu) hari kerja,
6. pengadukan mortar dilakukan dengan *concrete mixer* dan secara manual, sedangkan pengangkutan mortar dan bata ke lokasi pemasangan bata dilakukan secara manual,

7. untuk mengangkut mortar dan bata ke lantai 2 (dua) menggunakan alat bantu yaitu kerekan.

Lokasi proyek yang diamati pada lantai satu dan dua.

